

Alamat Email, Syerliekaputri@yahoo.co.id

Nomor Handphone: 085271593966

Diterima 10 Juni 2013

Jurnal Akademik

**PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN
KECEDASAN EMOSIONAL SISWA YANG MENGALAMI MASALAH
PENDIDIKAN DAN PELAJARAN KELAS X
SMAN 2 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2012-2013**

Syerli Eka Putri. R

**Dibawah bimbingan : Rosmawati dan Zulfan Saam
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Riau
Jl.Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru
Unri.ac.id**

ABSTRACT

The title of this research is " **THE INFLUENCE OF GROUP COUNSELING ON IMPROVING EMOTIONAL INTELLIGENCE STUDENTS WHO ARE EXPERIENCING AND SUBJECTS OF CLASS X SMAN 2 PEKANBARU ACADEMIC YEAR 2012/2013**". This research aims 1) To reveal the level of emotional intelligence education students who are having educational problems and subjects of class X SMAN 2 Pekanbaru before is given group counseling services. 2) To reveal the level of emotional intelligence of students who are having problems of education and classroom lessons after X SMAN 2 Pekanbaru is given group counseling services. 3) To determine differences in levels of emotional intelligence of class X students of SMAN 2 Pekanbaru conducted before and after the group counseling. 4) To determine the effect of group counseling on level of emotional intelligence students who are having educational problems and subjects of class X SMAN 2 Pekanbaru before and after the implementation of group counseling. The tools of data collection is used the form of questionnaires. The population in this study are students who are having the educational problems and subjects of class X SMAN 2 Pekanbaru 16 people. The determination of sampling consider the students who have emotional intelligence score are medium (total sampling). The description of emotional intelligence before giving the group counseling in a medium category is 100%. The description of emotional intelligence after giving the group counseling in a medium category is 87.5%, and higher category is 12.5%. Based on the result of the correlation coefficient between x_1 and x_2 is 0.77 and the coefficient of determination $r^2 = 59\%$, it can be know that $t_{arithmetic}$ is bigger than $t_{table,(8)} > 2.048$ so that H_0 is rejected and H_a accepted. Means that there are significant of group counseling on improving emotional intelligence students who are having educational problems and subjects of class X SMA Negeri 2 Pekanbaru.

Keywords: group counseling, emotional intelligence, educational and subject.

A. PENDAHULUAN

Dilihat dari pengamatan peneliti bahwasanya di lapangan banyak terdapat gejala emosi yang dihadapi oleh remaja masa kini. Dan hal ini sangat berdampak besar kepada dirinya apalagi di dalam masalah pendidikan dan pelajaran seperti kurangnya memotivasi diri sendiri dan mengatur keadaan jiwa. Selain itu juga mengakibatkan kurangnya berfikir rasional dan logis.

Kecerdasan emosi itu sangat penting karena menuntut diri untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain dan untuk menanggapinya dengan tepat menerapkan dengan efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari. Jika dilihat dari tiga ranah yang biasa digunakan dalam dunia pendidikan yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, emosi termasuk ke dalam ranah afektif. Emosi banyak berpengaruh terhadap fungsi-fungsi psikis lainnya, seperti pengamatan, tanggapan, pemikiran, dan kehendak. Dan di zaman sekarang pendidikan sangatlah penting namun di saat seseorang menempuh jenjang pendidikan belum tentu ia bisa menerima pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan melalui AUM Umum dan hasil angket kecerdasan emosional yang telah penulis laksanakan di kelas X SMAN 2 Pekanbaru yang ditinjau dari empat aspek yaitu mengenal keadaan emosi, memahami emosi, mengatur emosi dan menggunakan emosi. Aspek-aspek kecerdasan emosional kelas X SMAN 2 Pekanbaru sebelum diberikan bimbingan kelompok menunjukkan sebagian besar pada kriteria rendah. Dengan jumlah persentase pada indikator mengenal keadaan emosi yaitu tidak begitu memperhatikan keadaan pikiran dan perasaan saya (50%), memahami emosi yaitu tidak mengetahui alasan emosi saya (37,5), mengatur emosi yaitu tidak meluangkan banyak waktu untuk berusaha mengetahui apa yang mempengaruhi suasana hati (18,75), menggunakan emosi yaitu sulit mempertahankan suasana hati yang baik dalam jangka waktu lama (43,73). Dari keempat indikator yang merupakan aspek-aspek dalam kecerdasan emosional, menunjukkan kurangnya kecerdasan emosional yang dimiliki siswa kelas X SMAN 2 Pekanbaru.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan serta mengatur keadaan jiwa. Dengan kecerdasan emosional tersebut seseorang dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilih kepuasan dan mengatur suasana hati Daniel Goleman dalam (Renita : 22)

Menurut Prayitno (2007) layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok, kegiatan informasi untuk membantu siswa menyusun rencana dan keputusan yang tepat dan diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional dan sosial. Bimbingan kelompok lebih mengutamakan proses dinamika kelompok dimana lebih memiliki kesempatan untuk mengembangkan kepribadian, rasa sosial dan kemampuan berinisiatif. Tujuan bimbingan kelompok ini untuk meningkatkan rasa kecerdasan emosional siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas mengingat pentingnya layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran penulis tertarik yang mengadakan penelitian: **PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA YANG MENGALAMI MASALAH PENDIDIKAN DAN PELAJARAN KELAS X SMAN 2 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2012/2013.**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana gambaran tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X SMAN 2 Pekanbaru yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran sebelum diadakannya bimbingan kelompok ? 2) Bagaimana gambaran tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X SMAN 2

Pekanbaru yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran sesudah diadakannya bimbingan kelompok? 3) Apakah terdapat perbedaan tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X SMAN 2 Pekanbaru sebelum dan sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok? 4) Apakah terdapat pengaruh bimbingan kelompok terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X di SMAN 2 Pekanbaru.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :1) Untuk mengetahui gambaran tingkat kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran kelas X SMAN 2 Pekanbaru sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok. 2) Untuk mengetahui gambaran tingkat kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran kelas X SMAN 2 Pekanbaru sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok.3) Untuk mengetahui perbedaan tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X SMAN 2 Pekanbaru sebelum dan sesudah dilaksanakan bimbingan kelompok. 4) Untuk mengetahui pengaruh bimbingan kelompok terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran kelas X SMAN 2 Pekanbaru sebelum dan sesudah dilaksanakannya bimbingan kelompok. Dan manfaat penelitian ini adalah: 1) Sebagai salah satu latihan bagi penulis melakukan penelitian ilmiah sesuai dengan program studi. 2) Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama dikaitkan dengan hal-hal yang meningkatkan kecerdasan emosional dan bimbingan kelompok. 3) Sebagai bahan untuk mendukung dalam pemberian layanan bimbingan kelompok dan menjadi bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak terkait dimasa akan datang.

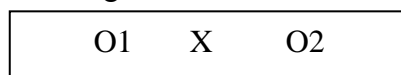
B. METODOLOGI PENELITIAN

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 2 Pekanbaru yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran berjumlah 16 orang. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Total Sampling* yang berjumlah 16 orang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen Menurut Cholid dan Ahmad dalam Mela (2012 : 25). Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat diperoleh dengan eksperiment yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan.

Angket → Bimbingan Kelompok → Angket

Desain eksperiment ini menggunakan pola one grup eksperiment menggunakan hanya satu kelompok dan menggunakan bentuk one group pre-test dan pos-test design. Dengan “Pola sebelum dan sesudah” dengan struktur :



Keterangan :

- O1 : Angket sebelum bimbingan kelompok/ sebelum treatment diberikan.
- O2 : Angket sesudah bimbingan kelompok/ sesudah treatment di berikan.
- X : Treatment yang diberikan untuk melihat pengaruh dalam eksperiment.

Adapun untuk memperoleh data tersebut digunakan instrument kecerdasan emosional yang disusun oleh Mark Davis dalam Zulfan Saam, (2012 : 162).

Tabel 3. Kisi – Kisi Kecerdasan Emosional

NO	Aspek yang Diukur	Nomor Item		Jumlah
1	Mengenal keadaan emosi	1, 3, 5	2, 4, 6, 7, 8	8
2	Memahami emosi	9, 10, 14	11, 12, 13, 15	7
3	Mengatur emosi	17, 18, 19, 21, 22, 23	16	7
4	Menggunakan emosi	24, 25, 26, 28	20, 27, 29, 30	8
	Jumlah	16	14	30

Sumber Zulfan Saam (2012 : 162)

Persentase dengan menggunakan rumus Anas Sudijono, Teknik Persentase dengan menggunakan rumus Anas Sudijono (2001: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Untuk mengetahui gambaran pengaruh bimbingan kelompok digunakan kurva dari Phopan dan Sirotnih dalam R. Arlizon, (1995 : 102)

Dengan rumusan :

$$X \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } X \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$$

Keterangan :

X ideal = Skor maksimal / 2

S ideal = X ideal / 3

Nilai Z = 1 (konstan)

Statistik Parametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komperatif rata – rata satu sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk interval atau ratio adalah menggunakan uji t. Sugiyono, (2010 : 122)

Rumusan uji t yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif satu sampel yang berkorelasi di tunjukkan dengan rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

x₁ = rata-rata sampel 1

x₂ = rata-rata sampel 2

s₁ = simpangan baku sampel 1

s₂ = simpangan baku sampel 2

- s_1^2 = varians sampel 1
- s_2^2 = varians sampel 2
- r = korelasi antara dua sampel

Untuk menguji pengaruh bimbingan kelompok dalam penelitian ini, maka digunakan rumus product moment **Sugiyono (2010:356)** :

$$r_{X_1 X_2} = \frac{\sum X_1 X_2}{\sqrt{\sum X_1^2 \sum X_2^2}}$$

Untuk melihat pengaruh maka hasil r nya dikuadratkan “ r^2 ”

Berdasarkan kesepakatan dengan pihak sekolah, maka pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan pada Januari 2013 sampai Maret 2013 sampai, dengan beberapa pertimbangan antara lain :

1. Melakukan koordinasi kepada Kepala Sekolah, sesama guru pembimbing dan wali kelas dalam meneliti siswa yang akan dijadikan sampel penelitian.
2. Melaksanakan pengumpulan data tentang siswa yang akan diteliti ini dilakukan pada jam BK.
3. Sebelum pengumpulan data dilakukan, terlebih dahulu diberikan penjelasan yang ringkas, padat, jelas kepada siswa untuk menghindari kesalahpahaman dalam proses pengumpulan data.
4. Melakukan penyebaran AUM UMUM kepada siswa.
5. Setelah mendapatkan siswa yang memiliki persentasi tertinggi, lalu diberikan angket kecerdasan emosional sebelum dan sesudah kepada siswa.
6. Pengumpulan data ini dikhususkan pada seluruh siswa kelas X.
7. Setelah menyebarkan angket sebelum tentang kecerdasan emosional, siswa diberikan layanan bimbingan kelompok.
8. Setelah siswa diberikan layanan bimbingan kelompok, kemudian siswa diberi angket kecerdasan emosional sesudah.
9. Setelah seluruh angket terkumpul, barulah dilakukan pengolahan data.

Langkah selanjutnya setelah selesai menyebarkan angket (sebelum diberikan layanan) peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa sebanyak 6 x pertemuan. Sesuai dengan materi layanan bimbingan kelompok. Setelah selesai memberikan layanan sebanyak enam kali pertemuan, peneliti menyebar angket kedua untuk mengetahui apakah ada perbedaan kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran sesudah diberikan bimbingan kelompok.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tolok Ukur Tingkat Kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran

No	Kategori	Rentang Skor	Persentase
1	Tinggi	21 – 30	70% - 100%
2	Sedang	10 – 20	33,3% - 66,7%
3	Rendah	0 – 9	0% – 30%

Sumber : Data Olahan Penelitian 2013

Gambaran Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa yang Mengalami Masalah Pendidikan dan Pelajaran Sebelum Diberikan Bimbingan Kelompok

No	Kategori	Rentang Skor	F	Persentase
1	Tinggi	21-30	0	0%
2	Sedang	10-20	16	100%
3	Rendah	0-9	0	0%
Jumlah			16	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian

Gambaran Kecerdasan Emosional Siswa yang Mengalami Masalah Pendidikan dan Pelajaran Sesudah Diberikan Bimbingan Kelompok

No	Kategori	Rentang Skor	F	Persentase
1	Tinggi	21-30	2	12,5%
2	Sedang	10-20	14	87,5%
3	Rendah	0-9	0	0%
Jumlah			16	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui tingkat kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran sesudah bimbingan kelompok yaitu ditemukan 12,5% pada kategori tinggi, 87,5% pada kategori sedang, dan 0% siswa pada kategori rendah.

Perbedaan Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa yang Mengalami Masalah Pendidikan dan Pelajaran diberikan bimbingan kelompok di kelas X SMAN 2 Pekanbaru.

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis untuk uji “t” adalah data tentang jumlah skor setiap siswa dari 16 orang siswa dalam menjawab angket kecerdasan emosi sebelum dan sesudah bimbingan kelompok pada kelas X di SMAN 2 Pekanbaru. Adapun olah data tersebut dapat dilihat pada tabel bantu berikut :

TABEL BANTU MENGANALISIS SKOR TERHADAP PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA YANG MENGALAMI MASALAH PENDIDIKAN DAN PELAJARAN SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

NO	SEBELUM	SESUDAH	X_1	X_2	X_1^2	X_2^2	$X_1 \cdot X_2$
1	17	21	2,75	2,75	7,56	7,56	7,56
2	14	18	-0,25	-0,25	0,06	0,06	0,06
3	14	19	-0,25	0,75	0,06	0,56	-0,18
4	13	20	-1,25	1,75	1,56	3,06	-2,18
5	16	20	1,75	1,75	3,06	3,06	3,06
6	13	17	-1,25	-1,25	1,56	1,56	1,56
7	14	16	-0,25	-2,25	0,06	5,06	0,56
8	15	19	0,75	0,75	0,56	0,56	0,56
9	17	20	2,75	1,75	7,56	3,06	4,81
10	11	17	-3,25	-1,25	10,56	1,56	4,06
11	13	16	-1,25	-2,25	1,56	5,06	2,81
12	10	15	-4,25	-3,25	18,06	10,56	13,81
13	15	18	0,75	-0,25	0,56	0,06	-0,18
14	20	21	5,75	2,75	33,06	7,56	15,81
15	13	19	-1,25	0,75	1,56	0,56	-0,93
16	13	16	-1,25	-2,25	1,56	5,06	2,81

$\Sigma =$	228	292	0	0	88,96	54,96	54
	$\bar{X}_1 = 14,25$	$\bar{X}_2 = 18,25$			$s_1 = 2,43$ $s_1^2 = 5,93$	$s_2 = 1,91$ $s_2^2 = 3,64$	

Sumber : Data Olahan Penelitian (2012)

Kemudian dilanjutkan mencari nilai koefisien determinan yaitu untuk mengetahui seberapa besar sumbangan bimbingan kelompok terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran dengan rumus sebagai berikut :

Korelasi Product Moment

$$R_{x_1x_2} = \frac{n \cdot \Sigma x_1x_2 - (\Sigma x_1)(\Sigma x_2)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma x_1^2 - (\Sigma x_1)^2)(n \cdot \Sigma x_2^2 - (\Sigma x_2)^2)}}$$

$$R_{x_1x_2} = \frac{16,54 - (0)(0)}{\sqrt{(16 \cdot 88,96 - (0)^2)(16 \cdot 54,96 - (0)^2)}}$$

$$R_{x_1x_2} = \frac{864 - 0}{\sqrt{(1423,36 - 0)(879,36 - 0)}}$$

$$R_{x_1x_2} = \frac{864}{\sqrt{(1251645,85)}}$$

$$R_{x_1x_2} = \frac{864}{1118,76}$$

$$R_{x_1x_2} = 0,77$$

$$R^2 = 0,59$$

$$R^2 = 59 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapat bahwa koefisien korelasi antara X_1 dengan X_2 adalah sebesar 0,77. Interpretasi koefisien korelasi terhadap hasil perhitungan di atas berdasarkan tabel interpretasi nilai r (Sugiyono, : 231) dikategorikan **KUAT**.

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai t_{hitung} .

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$t = \frac{14,25 - 18,25}{\sqrt{\frac{5,93}{16} + \frac{3,64}{16} - 2(0,59) \left(\frac{2,43}{\sqrt{16}}\right) \left(\frac{1,91}{\sqrt{16}}\right)}}$$

$$t = \frac{-4}{\sqrt{0,37 + 0,22 - 1,18 (0,60)(0,47)}}$$

$$t = \frac{-4}{\sqrt{0,59 - 0,33}}$$

$$t = \frac{-4}{\sqrt{0,26}}$$

$$t = \frac{-4}{0,50}$$

$$t = -8$$

Untuk uji dua pihak (two tail test) harga t hitung tidak berlaku negatif (-). Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel, yaitu dari hasil perhitungan test "t", terlihat bahwa hasil t hitung sebesar 8, maka dengan dk yaitu,

$$\begin{aligned} dk &= n_1 + n_2 - 2 \\ &= 16 + 16 - 2 \\ &= 32 - 2 \\ &= 30 \end{aligned}$$

Dengan dk = 30 dan bila taraf kesalahan di tetapkan sebesar 5% maka t tabel= 2,042 dan 1% maka t tabel= 2,750. Maka dapat dilihat harga t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf 5% dan 1% ($8 > 2,042$) dan ($8 > 2,750$) Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan kelompok kelas X SMAN 2 Pekanbaru.

Pengaruh tingkat kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran sebelum dan sesudah diberikan bimbingan kelompok di kelas X SMAN 2 Pekanbaru. Berdasarkan hasil penghitungan koefisien determinan diperoleh nilai $r^2 = 0,59$ yang berarti terdapat 59% sumbangan bimbingan kelompok terhadap peningkatan skor kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran kelas X SMAN 2 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan teknik persentase, rumus korelasi product momen, dan menggunakan uji "t" maka dapat diketahui hasil analisis data sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran sebelum bimbingan kelompok berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket yang disusun Mark Davis dalam Zulfan Saam. Setelah dianalisis ternyata hampir semua siswa memiliki peningkatan dalam mengenal keadaan emosi, memahami emosi, mengatur emosi dan menggunakan emosi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian bimbingan kelompok terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran. Setelah diteliti ternyata sesudah diberikan bimbingan kelompok skor kecerdasan emosional siswa meningkat dibandingkan sebelum diberikan bimbingan kelompok

Hasil teknik persentase dan teknik uji t dapat dilihat terdapat perbedaan antara kecerdasan emosional sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima,

Hasil penelitian dengan menggunakan product moment diketahui bahwa pemberian bimbingan kelompok memberikan pengaruh terhadap tingkat kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran.

E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji t dan teknik persentase sebagaimana dipaparkan pada pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Tingkat Kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran sebelum bimbingan kelompok berada pada kategori sedang.
2. Tingkat Kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran sesudah bimbingan kelompok berada pada kategori sedang. Namun sebagian kecil terjadi peningkatan skor ke kategori tinggi.
3. Bimbingan kelompok ternyata dapat meningkatkan skor kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran..

4. Bimbingan kelompok memberikan sumbangan yang sebesar (59%) terhadap peningkatan kecerdasan emosional siswa yang mengalami masalah pendidikan dan pelajaran, sedangkan (41%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan temuan penelitian dan kesimpulan penelitian ini maka dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada guru BK SMAN 2 Pekanbaru hendaknya dapat terus melaksanakan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan bimbingan kelompok agar menjadi primadona dari layanan bimbingan dan konseling. Untuk pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap untuk menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif.
2. Kepada siswa hendaknya dapat menjalin hubungan yang lebih baik terhadap guru BK dan dapat memanfaatkan layanan BK yang ada di sekolah untuk memecahkan atau meningkatkan pemahaman terhadap kehidupan sekolah, kehidupan pribadi, kehidupan keluarga, masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi yang optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti pengaruh layanan konseling yang lain. Penelitian ini dilakukan dengan sampel penelitian yang terbatas, untuk itu disarankan kepada peneliti lain untuk menggunakan sampel penelitian yang lebih besar dan topik bahasan yang lebih bervariasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan Ibu Rosmawati sebagai Pembimbing I, dan bapak Zulfan Saam sebagai Pembimbing II atas bimbingan dan kemurahan hati ibu dan bapak untuk membimbing penulis dalam penelitian sampai menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini. Dan Orangtua yang selalu memberikan semangat dan materi yang membuat saya bekerja keras menyelesaikan skripsi dan karya ilmiah ini, serta teman-teman seperjuangan yang selalu memotivasi penulis untuk terus berusaha, bekerja keras dan sama-sama berjuang bekerja sama untuk meringankan proses skripsi dan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Zizki Mela.2012.** (Skripsi) *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Pekanbaru.* Pekanbaru
- Dimyantis, Mudjiono.2006.** *Belajar dan Pembelajaran.*Jakarta:PT.Rineka Cipta
- Hadi Sutrisno.2000.***Statistik.*Yogyakarta:PT.Andi Yogyakarta
- Jurnal.**upiedu/file/26-Nurnaningsih.pdf
- Kusminari Zazuk.2010.**(Skripsi) *Perbandingan Kecerdasan Emosional Antara Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas IV SD Se-Rayon IV Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan T.A 2009/2010.* Pekanbaru
- Mudyahardjo, redja.2012.** *Pengantar Pendidikan.* Jakarta:Rajawali Pers
- Prayitno. 1995.** *layanan bimbingan dan konseling kelompok,* Padang : Ghalia Indonesia
- Prayitno. 2007.** *Spektrum dan Keprofesian Pelayanan Konseling*
- Renita dan Yusup.2007.** *Bimbingan dan Konseling SMA 3.*Jakarta: Exsis
- Sugiyono. 2010.** *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung:CV.Alfabeta
- Tony dan hardywinato. 2003.** *Anak Unggul Berotak Prima.*Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama
- Uno, Hamzah.2006.***Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran.*Jakarta:PT. Bumi Aksara
- Zulfaan Saam, Sri Wahyuni.2012.** *Psikologi Keperawatan.*Jakarta:PT. Rajawali Pers